



▶ PILKADA 2024

## Biaya Pendidikan Jadi Perhatian Pemilih Muda

**JOGJA**—Sejumlah isu menjadi perhatian pemilih muda di Kota Jogja, di antaranya biaya pendidikan, upah minimum, dan sampah.

Lugas Subarkah  
lugas@harianjogja.co



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Pasangan calon (paslon) Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja diharapkan mampu menyelesaikan persoalan tersebut. Persoalan ini didiskusikan dalam Festival *Pilkada Jogja 2024* yang diselenggarakan oleh Konsorsium Bijak Pilkada, di Aula Asrama Merapi Singgalang, Sabtu (2/11). Diskusi ini melibatkan pemilih muda dan perwakilan dari paslon Wali Kota-Wakil Wali Kota Jogja.

Kegiatan ini diawali dengan **menyampaikan aspirasi** setiap peserta. Kemudian perwakilan peserta diminta untuk menceritakan aspirasi mereka terhadap Pilkada Jogja. Beberapa isu yang disoroti meliputi soal upah minimum kota (UMK) rendah, biaya pendidikan tinggi dan pengelolaan sampah.

Perwakilan paslon nomor urut 01, Valen Stefanus Suseno, menjelaskan pasangan Heroe Poerwadi-Sri Widya Supena memiliki perhatian khusus pada isu-isu di Jogja, yang dituangkan dalam 11 program prioritas dan lima program percepatan.

"Salah satu program yang dicanangkan yakni pemberian 5.000 beasiswa, syaratnya cukup KTP Jogja, kuliah negeri maupun swasta silakan. Prinsipnya perusahaan, CV, PT, punya standar penerimaan karyawan S1. Ketika bisa kuliah dengan mudah, lulusan S1 meningkat, anak Kota Jogja berpeluang besar dapat pekerjaan layak," ujarnya.

Program lainnya yakni menyediakan 6.000 lapangan pekerjaan. Ia menceritakan di masa Heroe Poerwadi menjabat Wakil Wali Kota, beberapa kali pernah menggelar job fair dengan ribuan lowongan

**Festival Pilkada Jogja 2024** yang diselenggarakan oleh Konsorsium Bijak Pilkada, di Aula Asrama Merapi Singgalang, Sabtu (2/11).

▶ **Festival Pilkada Jogja 2024 menciptakan ruang interaksi yang inklusif antara calon kepala daerah dan pemuda Jogja.**

▶ **Festival juga diharapkan menjadi sarana bagi para pemuda untuk menyampaikan aspirasi mereka**

kerja. Heroe juga mencetuskan Jogja Smart Service (JSS) yang mempermudah akses informasi.

"Lalu soal sampah, Kota Jogja menghasilkan 300 ton per hari. Prinsipnya, orang enggak usah bingung buang sampah. Ada solusi jangka pendek, menengah, panjang. Jangka pendek dan menengah dengan pemilahan sampah. Masyarakat diberi insentif ketika melakukan pemilahan, kalau tidak melakukan ada konsekwensinya," katanya.

Puspita Wijayanti, perwakilan paslon nomor urut 03, Afhan Hadikusumo-Singgih Raharjo, menuturkan UMK rendah tidak lepas dari faktor struktur industri dan ekonomi.

Ketika Kota Jogja menggantungkan hampir 100% ekonominya pada sektor pariwisata, maka kebanyakan pekerjaan yang tersedia adalah informal.

"Upah pekerja informal lebih kecil dibanding pekerja formal. Biaya hidup juga memengaruhi. Makan di Jogja lebih murah daripada di Jawa Tengah, maka akan memengaruhi inflasi. Lapangan pekerjaan dengan gaji tinggi enggak banyak, akhirnya banyak lulusan universitas *over qualified*. Akhirnya apa yang ada diterima saja karena

kurangnya lapangan kerja yang sesuai," katanya.

### Ekonomi Kreatif

Untuk mendorong pendapatan yang lebih besar bagi masyarakat Jogja, Afnan-Singgih mendorong investasi sektor berpotensi tinggi, seperti ekonomi kreatif, teknologi, ekonomi digital, dan sebagainya.

"Kami ikuti pasar. Pengembangan ekonomi kreatif penting, bisa meningkatkan UMK karena ekonomi kreatif menyumbang 20 persen PDB [Produk Domestik Bruto]," ungkapnya.

Dalam acara ini perwakilan dari paslon nomor urut 02, Hasto Wardoyo-Wawan Hermawan tidak hadir. Koordinator Konsorsium Bijak Pilkada Jogja, Rayhan Fasya Firdaus, mengatakan melalui *Festival Pilkada Jogja 2024*, pihaknya ingin menciptakan ruang interaksi yang inklusif antara calon kepala daerah dan pemuda Jogja.

"Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan gagasan, visi, dan misi dari para calon kepala daerah secara langsung kepada generasi muda, yang merupakan mayoritas pemilih pada Pilkada 2024. Festival ini juga diharapkan menjadi sarana bagi para pemuda untuk menyampaikan aspirasi mereka, sehingga terbentuk dialog yang transparan dan partisipatif," kata dia.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005